

## **ANALISIS TEKNIK *GHOSTNOTE* ECHA SOEMANTRI DALAM LAGU “*FOR YOUR LOVE*” KARYA STEVIE WONDER**

Abraham Petrico Harianto  
Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya  
E-mail: abrahamharianto@mhs.unesa.ac.id

### **Abstrak**

Drum adalah bagian dari instrumen perkusi yang bersifat ritmik dan berfungsi sebagai pembawa tempo dalam band atau ansambel. Teknik permainan pada instrumen drumset berkembang seiring dengan perkembangan musik Jazz di New Orleans. Salah satu elemen penting dalam music Jazz adalah sebuah improvisasi. Salah satu bentuk ipmrovisasi pada pembelajaran drum adalah teknik *ghostnote*. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis teknik *ghostnote* Echa Soemantri dalam lagu “For Your Love” karya Stevie Wonder. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Objek dalam penelitian ini adalah teknik *ghostnote* yang dimainkan oleh Echa Soemantri.

***Kata Kunci: Ghost note, Drumset, Improvisasi***

### **Abstract**

Drums are part of a percussion instrument that is rhythmic and works as a tempo carrier in a band or ensemble. The technique of playing on the drumset instrument developed along with development of Jazz Music in New Orleans. One of the important elements in Jazz music is improvisation. One of the improvements in learning drum shapes is the ghostnote technique. The purpose of this reasearch was to analyze the ghostnote technique of Echa Soemantri in the song “For Your Love” by Stevie Wonder. The research method used is descriptive qualitative research. Data collection techniques were carried out by means of observation, interview, and documentation. The object of this research is the ghostnote technique played by Echa Soemantri.

***Keywords: Ghost note, Drumset, Improvisation***

## PENDAHULUAN

Manusia dalam kehidupan sehari-hari, tidak dapat terlepas dari unsur-unsur musik. Sadar atau tidak sadar, manusia berhubungan langsung dengan unsur-unsur yang terdapat pada musik, diantaranya adalah tempo dan irama. Selain itu, manusia menggunakan musik sebagai sarana ekspresi diri. Banyak dari manusia mengungkapkan perasaan yang sedang dialaminya melalui musik. Secara tidak sadar, musik menjadi suatu kebutuhan yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari.

Musik memiliki peranan dan fungsi yang cukup banyak dan kompleks. Peranan dan fungsi tersebut bergantung dari segi mana manusia itu melihatnya. Seperti yang telah dijelaskan pada paragraf sebelumnya, musik memiliki peranan dan fungsi sebagai sarana ekspresi manusia atas perasaannya yang sedang dialami. Ketika seseorang sedang merasakan kegundahan hati, tidak sedikit orang akan mengungkapkan dirinya melalui musik yang melankolis atau musik-musik sendu. Sebaliknya ketika seseorang sedang mengalami perasaan senang, maka tidak sedikit orang akan mendengarkan musik yang memiliki nuansa senang, riang, gembira dan energik.

Drum set adalah instrumen ritmis yang menghasilkan rhythm pattern yang menghentak dan bisa membawa imajinasi atau reflek gerak pada setiap pendengarnya, dengan kata lain instrumen drum set ini mempunyai tingkat kesulitan dan tanggung jawab yang berat dibandingkan instrumen yang lainnya. Di dalam permainan drum set ada berbagai macam teknik yang diaplikasikan oleh pemain drum-nya untuk mencapai hasil permainan drum set yang maksimal dan dapat menjadi iringan *rhythm pattern* yang baik, salah satu teknik permainan drum set yang diterapkan adalah teknik *ghost notes*, di mana pola penerapan *ghost notes* ini berfungsi sebagai variasi atau hiasan dari sebuah *pattern beat* drum yang dapat

memberi warna isian yang menarik pada setiap *pattern beat*, dan yang menarik dari *ghost notes* ini adalah cara memanfaatkan penerapan ini menjadi sebuah *pattern beat* atau *rhythm* yang menarik untuk didengar, sehingga menjadi sebuah nyanyian dari *pattern* itu sendiri.

Teknik *ghost notes* mempelajari tentang bagaimana menggunakan *rhythm pattern beat* menjadi sebuah *groove* yang baik, serta menambah pengetahuan lebih dalam tentang *ghost notes* dan menciptakan hasil *pattern beat* yang dinamis dari penerapan bermain *ghost notes*, setiap notasi yang tidak beraksen (keras) disebut *ghost notes*, yang berarti harus dimainkan selembut mungkin, cara memainkannya dengan baik adalah menjaga kontrol *stick* serendah mungkin atau dengan memakai teknik pukulan *tap* (Bihlman, 2010). Teknik *ghost notes* merupakan teknik kombinasi antara teknik *Down Stroke* dan *Tap Stroke*. Pada awalnya teknik ini biasa digunakan pada jenis musik *Groove Funk* seperti : Hiphop, Blues, dan Fusion. *Ghost notes* adalah Pukulan yang sangat lembut/pelan (khusus pada snare drum) dan sangat sedikit menggunakan *power* dalam memainkan aplikasinya serta dimainkan menggunakan rasa terhadap suatu *rhythm pattern* dasar beat-nya sehingga terdengar layaknya seperti suara yang dibisikkan. Ketika teknik ini pertama kali penulis coba terapkan, ternyata tidak semudah seperti yang dibayangkan untuk memainkan *control stick* dan memainkan variasi antara *Down Stroke* dan *Tap Stroke* nya. Setelah teknik ini terus dilatih dengan kontinyu akhirnya dapat dikuasai, dan hasilnya sangat membantu tangan kiri dalam memainkan *rhythm pattern* yang lebih variatif dan kompleks pada snare drum.

Di Indonesia, salah satu pemain drum yang memiliki variasi teknik yang sangat baik dalam setiap permainannya adalah Echa Soemantri. Pemain drum yang lahir di [Jakarta, Indonesia, 7 Juli 1989](#) ini adalah anggota dari grup musik [Jazz Trisum](#). Ia sempat menjadi pengiring musik [Ello, Glen](#)

[Fredly](#), [Rio Febrian](#), [Erwin Gutawa Orchestra](#), [Yovie & The Nuno](#) dan lain sebagainya. Ia juga sempat menjadi drummer dari acara Idola Cilik, Indonesian Idol dan Rising Star Indonesia. Echa juga memiliki grup musik rohani yang bernama YES! Echa Soemantri saat ini merupakan salah satu influencer terdepan bagi para drummer di Indonesia. Echa memiliki sebuah channel Youtube dimana disitu ia banyak mereinterpretasi lagu lewat video permainan drumnya. Dan rata-rata jumlah viewer di setiap video yang diunggah di channel Youtube Echa mencapai lebih dari 100.000 viewers.

Dalam salah satu video, Echa memainkan lagu karya musisi ternama, pemenang 21 kali penghargaan Grammy yaitu Stevie Wonder yang berjudul “For Your Love”. Lagu tersebut sebenarnya memiliki sebuah *rythm pattern* drum yang sangat sederhana. Namun Echa membawakan dengan warna yang baru dalam *rythm pattern* pada lagu tersebut. Ia memberikan variasi pada *rythm pattern* yang sederhana dengan menggunakan teknik ghost note di dalamnya. *Rythm pattern* yang awalnya terdengar sederhana menjadi terdengar lebih *tight* atau lebih rapat dan menjadi lebih menarik untuk didengar.

## METODE

Menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong (1990:3) mendeskripsikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka (Moleong, 1990:6). Dari pengertian-pengertian diatas maka peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif bersifat deksriptif. Karena fokus objek peneliti adalah untuk mendeskripsikan dan memaparkan tentang bagaimana teknik ghost note yang dimainkan oleh Echa Soemantri dalam lagu For Your Love karya Stevie Wonder.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participan observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*), dan dokumentasi (Catherine Marshall, Gretchen B. Rosman, dalam Sugiyono, 2010: 225). Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan melakukan wawancara. Peneliti mentranskrip permainan teknik ghsotnote yang dimainkan oleh Echa Soemantri dalam bentuk notasi. Lalu peneliti melakukan wawancara kepada Echa Soemantri, sekaligus memvalidasi transkripsi notasi yang sudah peneliti lakukan sebelumnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

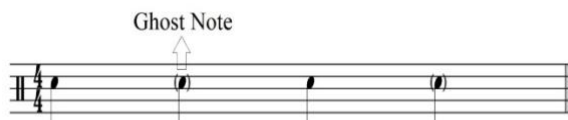
Pada lagu “For Your Love” yang dimainkan oleh Echa Soemantri, *rythm pattern* drum yang dimainkan adalah *shuffle beat* (triplet feel). Pada umumnya *rhythm pattern shuffle* dimainkan pada hihat, snare, dan bass drum. Bentuk dasar *rhythm pattern shuffle* dimainkan tanpa ada pukulan tambahan yang halus atau disebut teknik ghostnote. Namun pada lagu tersebut Echa Soemantri memainkan *rhythm pattern shuffle* dengan menambahkan teknik *ghostnote* didalamnya. Teknik *ghostnote* yang dimainkan Echa Soemantri dimainkan dalam bentuk not triplet. Dalam *rhythm pattern* yang dimainkan, terdapat kombinasi pukulan snare, hihat, dan bass drum. Echa Soemantri melakukan teknik *ghostnote* pada snare. Echa melakukannya dengan cara memukul beberapa pukulan pada snare dengan suara lebih halus dari pukulan yang lainnya.



Gambar 1. Rhythm Pattern Echa Soemantri  
(Transkripsi Abraham Petrico Harianto, 2020)

### 1. Ghostnote

Teknik ghost notes merupakan teknik kombinasi antara teknik Down Stroke dan Tap Stroke ([www.drumstheworld.com](http://www.drumstheworld.com)). Pada awalnya teknik ini biasa digunakan pada jenis musik Groove Funk seperti Hiphop, Blues, dan Fusion. Ghost notes adalah Pukulan yang sangat lembut/pelan (khusus pada snare drum) dan sangat sedikit menggunakan power dalam memainkan aplikasinya serta dimainkan menggunakan rasa terhadap suatu rhythm pattern dasar beat-nya sehingga terdengar layaknya seperti suara yang dibisikkan. Ghost Note dilambangkan dengan "x" pada kepala note atau dengan tanda kurung "()" pada kepala not. Setiap notasi yang tidak beraksen (keras) disebut ghost notes, yang berarti harus dimainkan selembut mungkin, cara memainkannya dengan baik adalah menjaga kontrol stick serendah mungkin atau dengan memakai teknik pukulan tap (Bihlman, 2010).



Gambar 2. Contoh notasi ghost note (Yamaha Music School. 2010. Yamaha Drums 2)

### 2. Ghostnote Dalam Rhythm Pattern

Ghostnote yang dimainkan didalam sebuah rhythm pattern, akan terletak diantara pukulan snare yang lainnya. Pada notasi ghostnote suara yang dihasilkan cenderung lebih pelan dan halus karena di implementasikan menggunakan pukulan tap pada snare drum.



Gambar 3. Ghostnote on Rhythm Pattern (Denny Ajd. 2003. Panduan Praktis Bermain Drum)

Pada notasi yang bertanda merah menunjukkan bahwa notasi ghostnote selalu terletak secara statis diantara pukulan snare yang lainnya. Dengan letak posisi notasi ghostnote yang berada diantara notasi yang lainnya, itu menimbulkan kesan suara snare yang saling bersautan antara pukulan snare ghostnote dan pukulan snare biasa.



Gambar 4. Rhythm Pattern Echa Soemantri (Transkripsi Abraham Petrico Harianto, 2020)

Pada gambar diatas, menunjukkan bahwa setiap notasi ghostnote yang Echa Soemantri mainkan tidak selalu berada berdampingan diantara snare yang lain. Notasi ghostnote yang Echa mainkan tidak memiliki pola yang statis seperti yang ada pada gambar 3 mengenai ghostnote dalam sebuah rhythm pattern.

### 3. Ghostnote Dalam Shuffle Beat

Shuffle beat dimainkan pada drum dengan pola notasi triplet. Notasi ghostnote yang dimainkan di dalam shuffle beat juga diimplementasikan dalam notasi triplet. Shuffle beat juga terdiri dari kombinasi antara snare, hihat, dan bass drum. Ghostnote pada shuffle dimainkan pada snare drum dengan cara yang sama, yaitu memukul snare dengan suara yang lebih halus dan pelan dari pada pukulan yang lainnya.



Gambar 5. Ghostnote on Shuffle Beat (Yamaha Music School. 2010. Yamaha Drums 2)

Pada gambar diatas menunjukkan bahwa terdapat 3 pola bass drum atau kick

yang sama dan diulang pada birama berikutnya. Bass drum ada sebagian yang terletak di ketukan berat dan sebagian lainnya tidak berada pada ketukan berat.



Gambar 6. Rhythm Pattern Echa Soemantri  
(Transkripsi Abraham Petrico Harianto, 2020)

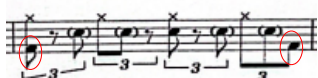
Pada gambar 6 diatas menunjukkan bahwa pola bass drum yang Echa Soemantri mainkan dalam shuffle beat tersebut dimainkan secara lebih variatif dan cenderung tidak mengulang pola yang sama.



Pada bar ke 2 bass drum hanya ada pada ketukan 1 dan ketukan 4 pada.



Pada bar ke 3 terdapat 4 pukulan bass drum yang dimainkan. Pada ketukan pertama ada ketukan berat, serta ketukan 2, 3, dan 4 berada di ketukan triplet.

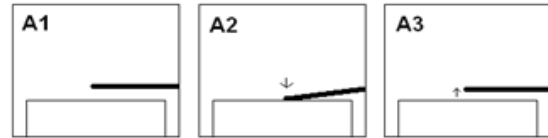


Pada bar ke 4 pola bass drum Kembali sama seperti pola bass drum pada bar ke 2. Bass drum hanya terletak pada ketukan 1 dan ketukan 4 saja.

#### 4. Teknik Pukulan Ghostnote

Ghost note pada umumnya dimainkan atau dipukul secara lembut. Pada dasarnya agar dapat memperoleh suara atau pukulan yang lembut, memainkan teknik ghost note harus menggunakan teknik *tap stroke* pada drum. Teknik *tap stroke* adalah teknik pukulan pada drum yang posisi stick awal sebelum memukulkan ujung stick ke snare, harus berada di posisi yang tidak pada birama 2, 3, dan 4 selalu berada di ketukan 3. Sedangkan not yang bertanda

terlalu tinggi atau jauh dari permukaan snare. Dengan posisi awal stick yang rendah, akan menjaga agar tidak terjadi ayunan stick yang terlalu tinggi, sehingga menghasilkan suara yang lembut pada bidang snare.



A1 → Stick pada posisi paling awal. Dimana posisi jarak stick dengan snare dapat dikatakan sangat rendah.

A2 → Stick dipukul dengan cara yang lembut atau pelan.

A3 → Stick naik kembali ke posisi awal. Tidak boleh lebih tinggi dari posisi awal stick.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti kepada Echa Soemantri, peneliti menanyakan teknik pukulan apa yang Echa Soemantri pakai ketika akan menghasilkan pukulan variasi ghostnote. Echa Soemantri menuturkan bahwa untuk menghasilkan teknik ghost note, memerlukan kombinasi antara 2 pukulan, yaitu pukulan *tap stroke* dan *full stroke*. Pukulan *tap stroke* untuk menghasilkan pukulan yang pelan, dan pukulan *full stroke* untuk mengasilkan suara dengan volume normal. Sehingga dengan demikian, akan terdengar jelas mana pukulan ghostnote dan pukulan biasa.



Gambar 7. Rhythm Pattern Echa Soemantri  
(Transkripsi Abraham Petrico Harianto, 2020)

Pada gambar 7 menunjukkan not yang bertanda merah adalah pukulan yang menggunakan teknik *full stroke*. Teknik *full stroke* pada snare yang dimainkan Echa biru adalah pukulan yang menggunakan teknik pukulan *tap stroke*. Dengan letak



pukulan yang bervariasi dan jenis teknik pukulan yang bervariasi dalam satu rhythm pattern sehingga menciptakan sebuah pola ghostnote yang menarik.

## KESIMPULAN

Lagu "For Your Love" karya Stevie Wonder ini adalah lagu yang sebenarnya memiliki sebuah *rhythm pattern* drum yang sangat sederhana. Namun Echa Soemantri membawakan lagu ini dengan warna yang baru dalam rhythm pattern pada lagu tersebut. Echa Soemantri memberikan variasi pada rhythm pattern yang sederhana dengan menggunakan dan menambahkan teknik ghost note di dalamnya. Rhythm pattern yang awalnya terdengar sederhana menjadi terdengar lebih *tight* atau lebih rapat dan menjadi lebih menarik untuk didengar. Untuk memiliki sebuah teknik permainan ghostnote yang baik tentu memerlukan pemahaman mendalam mengenai implementasi ghostnote pada sebuah rhythm pattern, ghostnote pada shuffle beat, teknik pukulan tap stroke, dan pemahaman mengenai fungsi ghostnote itu sendiri. Pada penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa sebuah permainan rhythm pattern yang menarik, dapat dicapai dengan menambahkan variasi teknik ghostnote pada snare. Echa Soemantri tidak memainkan pola-pola ghostnote yang statis atau terkesan diulang. Rhythm pattern ghostnote yang dimainkan oleh Echa Soemantri tidak sama disetiap biramanya, sehingga dapat menimbulkan kesan sukar untuk ditebak dan lebih menarik untuk didengarkan maupun dijadikan sebagai sebuah pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

Arafag, G. 2017. Materi Pembelajaran Teknik Ghostnote Pada Kelas Private Drum Di Sekolah Musik Jazz Centrum Surabaya. *Jurnal Pendidikan Sindratisik*, 6(1).

- Arifin, M. I. (2020) Penggunaan Alat Musik Multi Pad Percussion Bagi Seorang Pemain Drum. *Repertoar*, 1(1), 169-179. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/Repertoar/article/view/9841>
- Pangestu, S. A. (2022) Analisa Pola Ritme Pada Mars Patriot Olahraga Karya Melky Goeslaw dan Ichbal Assegaf Dalam Bentuk Marching Band. *Repertoar*, 2(2), 181-187.
- Banoe, Pono. 2003. *Kamus Musik*: Yogyakarta: Kanisius
- Bill, Bachman. Tanpa Tahun. *Stick Technique (The Essential Guide For The Modern Drummer)*. United State of America: Modern Drummer. Departemen Pendidikan Nasional. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Denny, Ajd. 2003. *Panduan Praktis Bermain Drum*. Jakarta: GRASINDO (Gramedia Widiasarana Indonesia).
- Moleong, Lexy J. 1990. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Prier, Karl-Edmund. 2014. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi
- Robinson, J. Bradford. 1984. "Drum Set", dalam *The New Groove Dictionary Of Musical Instrument*. London: Macmillan Press Limited.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Yamaha Music School. 2010. *Yamaha Drums 2*. Tokyo: Yamaha Music Foundation.